



**Peran Mahasiswa KKN UMP dalam Mendorong Pembelajaran Kreatif di  
SD Negeri 4 Majakerta, Pemasang**

*The Role of UMP KKN Students in Encouraging Creative Learning at SD Negeri 4  
Majakerta, Pemasang*

**Vina Rachmawati<sup>1\*</sup>, Nur Rafif Sakti Pratama<sup>2</sup>, Rizal Maryanto<sup>3</sup>, Nabila Sasi  
Kirani<sup>4</sup>, Dwi Astuti<sup>5</sup>, Salsabila Anindya Putri<sup>6</sup>, Catherine Putri Wulandari<sup>7</sup>,  
Trisnadi Kholiq<sup>8</sup>, Zahra Hafid Kirana<sup>9</sup>**

<sup>1-9</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten  
Banyumas, Jawa Tengah 53182

Korespondensi penulis: [rahmavina378@gmail.com](mailto:rahmavina378@gmail.com)\*

**Article History:**

Received: September 15, 2024;

Revised: September 29, 2024;

Accepted: Oktober 13, 2024;

Published: Oktober 15, 2024;

**Keywords:** *Creative Learning,  
KKN, Education, Majakerta Village,  
Pemasang*

**Abstract:** *KKN (Real Work Lecture) activities are activities that every 7th semester student must participate in in KKN (Real Work Lecture) activities. Several students from the Muhammadiyah University of Purwokerto carried out KKN (Real Work Lecture) activities in Majakerta Village, Watukumpul District, Pemasang Regency in July – August 2024. The students who carried out KKN (Real Work Lecture) in Majakerta Village were 3 students and 6 female students. These students come from 7 faculties and 9 study programs. The way or method of implementing the activities is based on field surveys carried out by KKN participants during several visits to observe the conditions of the country where they live for a month. Then the KKN participants socialize with the local community to introduce themselves and provide information on the location of the participants with the aim of helping the local community and helping find solutions to existing problems. Several educational institutions in Majakerta Village are the destination for KKN student work programs. All KKN students play a role in implementing rural education through creative learning that is more interactive and innovative.*

**Abstrak**

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan yang wajib di ikuti oleh setiap mahasiswa semester 7 dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Majakerta, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemasang pada bulan Juli – Agustus 2024. Mahasiswa yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Majakerta adalah 3 mahasiswa dan 6 mahasiswi. Para mahasiswa ini berasal dari 7 fakultas dan 9 program studi. Cara atau metode pelaksanaan kegiatannya berdasarkan survei lapangan yang dilakukan para peserta KKN dalam beberapa kali kunjungan untuk mengamati kondisi negara tempat mereka tinggal selama sebulan. Kemudian peserta KKN bersosialisasi dengan masyarakat setempat untuk memperkenalkan diri dan memberikan informasi lokasi peserta dengan tujuan untuk membantu masyarakat setempat dan membantu mencari solusi permasalahan yang ada. Beberapa institusi Pendidikan di Desa Majakerta menjadi tujuan program kerja mahasiswa KKN. Seluruh mahasiswa KKN berperan dalam penyelenggaraan pendidikan pedesaan melalui pembelajaran kreatif yang lebih interaktif dan inovatif.

**Kata kunci:** Pembelajaran Kreatif, KKN, Pendidikan, Desa Majakerta, Pemasang

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 menetapkan bahwa: “Perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. (Indonesia, 2003; Nasional, 2003) Mahasiswa merupakan subjek atau pelaku dalam kegiatan pendidikan pada perguruan tinggi yang dimana mahasiswa kelak akan menjadi generasi penerus bangsa yang akan membangun tanah airnya dan berperan dalam pembangunan Masyarakat. Salah satu sarana pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan oleh perguruan tinggi di Indonesia adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata) (Hasugian et al., 2023; Paranita, 2022). Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa selama menempuh studi di suatu Perguruan Tinggi, seperti di Universitas Muhammadiyah Purwokerto setiap mahasiswa semester 7 wajib mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) mahasiswa ditempatkan di beberapa daerah selama kurang lebih satu bulan dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman interaksi sosial dengan masyarakat setempat dan memberikan kontribusi bagi pembangunan di desa. Mahasiswa bekerja sama untuk melaksanakan program kerja yang direncanakan oleh masing-masing kelompok, dan pelaksanaan program kerja tersebut memerlukan dukungan dari masyarakat setempat. Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) secara umum sudah berjalan tiga tujuan utama. Pertama, sebagai wadah pembelajaran bagi peserta KKN untuk menerapkan ilmu dan keterampilannya dengan prosedur yang terstruktur, ilmu dan keterampilan tersebut diperoleh selama menempuh studi di perguruan tinggi. Kedua, KKN (Kuliah Kerja Nyata) memberikan mahasiswa pengalaman baru dalam pengembangan masyarakat. Ketiga, kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan peluang untuk menciptakan hubungan kemitraan antara Universitas dan pihak yang bersangkutan dalam masyarakat ini.

Beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Majakerta, Pemalang pada bulan Juli - Agustus tahun 2024. Mahasiswa yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Majakerta berjumlah 3 mahasiswa dan 6 mahasiswi yang mana, seluruh mahasiswa/i tersebut berasal dari daerah yang berbeda. Mahasiswa tersebut berasal dari 7 Fakultas dan 9 prodi. Hal ini bertujuan agar keterampilan dan ilmu yang dimiliki juga dapat diterapkan di masyarakat. Beberapa Mahasiswanya sebagian besar berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, maka dari itu program kerja yang dibentuk juga mendominasi pada

bidang pendidikan.

Kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) dibentuk oleh berbagai program studi dengan tujuan untuk mewujudkan dan meningkatkan ilmu kepemimpinan dalam menjalankan program kerja yang sudah dirumuskan. Kepemimpinan para mahasiswa akan terbentuk ketika mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menyelesaikan tugasnya, mahasiswa memperoleh rasa percaya diri, keberanian berbicara di depan umum, mengembangkan kemampuan komunikasi setiap mahasiswa, memperoleh pengalaman dan membawa manfaat bagi seluruh warga di Desa Majakerta. (Blegur, 2020; Masduki et al., 2021; Rintyarna et al., 2021)

Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Majakerta banyak menjalani program kerja yang mengarah pada interaksi sosial di masyarakat, namun program kerja yang dibahas pada artikel ini adalah pengajaran dengan menerapkan pembelajaran kreatif. Pembelajaran kreatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada penggunaan metode yang inovatif dan interaktif dalam menyampaikan materi pendidikan, yang dapat mencakup penggunaan alat peraga, permainan edukatif, dan pengintegrasian potensi lokal dalam pembelajaran kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam karya ilmiah ini, akan membahas tentang Peran Mahasiswa KKN UMP dalam Mendorong Pembelajaran Kreatif di SD Negeri 4 Majakerta, Pematang Siantar. Bagaimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa di Desa Majakerta akan di bahas dalam artikel ini.

## **2. METODE PENELITIAN**

Subyek penelitian ini adalah peserta kelompok 012 KKN UMP. Lokasi pelaksanaan kegiatan KKN adalah Desa Majakerta, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pematang Siantar, provinsi Jawa Tengah. Kegiatan mahasiswa KKN yaitu membantu masyarakat untuk mensukseskan setiap kegiatan.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan survey lokasi atau lapangan yang dilakukan para peserta KKN dalam beberapa kali kunjungan untuk mengamati kondisi Desa yang ditinggali selama satu bulan. Kemudian peserta KKN bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk memperkenalkan diri serta memberi informasi mengenai keberadaan peserta dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekitar dan membantu menemukan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada. Dalam kegiatan ini, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menjalankan peran sesuai dengan rencana kegiatan atau program kerja yang telah disusun. Tujuan pembagian kelompok tersebut agar memudahkan peserta untuk menyelesaikan setiap program kerja agar bisa berjalan dengan

baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan untuk satu bulan penuh di Desa.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bulan Juli – Agustus 2024 Universitas Muhammadiyah Purwokerto mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 7. Seluruh mahasiswa akan dibagi menjadi kelompok dan diutus ke setiap daerah. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Purwokerto Kelompok 012 ditempatkan di lokasi pengabdian di Desa Majakerta, Peralang. Pelepasan dilakukan oleh pihak kampus secara luring/offline di lapangan UMP yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mana para mahasiswa sudah berada di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebelum hari pelaksanaan kegiatan KKN dimulai.

Sebelum memulai pengabdian, mahasiswa KKN kelompok 012 sudah melakukan survei lokasi sebanyak 2 kali. Sekaligus meminta izin melakukan pengabdian di desa tersebut serta menentukan tempat tinggal yang akan menjadi Posko selama KKN berlangsung. Pada survei ini mahasiswa juga mengamati program kerja yang akan dijalankan selama KKN berlangsung. Salah satu program kerja yang dilaksanakan selama KKN adalah mengajar di SD Negeri 4 Majakerta.



Dalam rangka mendorong adanya ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 4 Majakerta yang belum ada, Mahasiswa KKN UMP berinisiatif mengadakan Latihan Pramuka secara intensif setiap Hari Senin, Rabu dan Jum'at. Dengan memberikan berbagai materi kepramukaan kepada siswa siswi SD Negeri 4 Majakerta diantaranya Sandi Kotak, Tali temali, PBB Tongkat, Lagu Pramuka.

Pramuka merupakan wadah untuk membantu membentuk karakter yang baik bagi siswa. (Amin et al., 2023; Balik et al., 2024; Nasution et al., 2024) Berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengupayakan ekstrakurikuler ini berkelanjutan. Ekstrakurikuler ini penting bagi siswa, karena nilai-nilai kepramukaan yang dapat ditanamkan, diantaranya nilai kedisiplinan, ketaqwaan, kemandirian, kemanusiaan, kesopanan, dan keberanian.



Program kerja Baca Tulis Al-qur'an diajarkan di SD Negeri 4 Majakerta untuk membentuk siswa menjadi generasi qur'ani kami mengadakan program kerja Baca Tulis Al-qur'an. Program tersebut diadakan untuk melancarkan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an sejak dini.



Kemudian untuk menunjang ketercapaian materi yang disampaikan pada siswa, diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat memperjelas materi. Oleh karena itu, perlu diadakan program kerja mengajar di SD Negeri 4 Majakerta yaitu di kelas 3, dikarenakan tingkat pemahaman siswa yang relatif kurang dibandingkan dengan kelas lainnya. Alat pendukung dalam belajar menggunakan proyektor untuk memperjelas materi yang disampaikan pada siswa. Penyampaian materi tentang bagaimana cara membuat kalimat sederhana, dimulai dari memberikan penjelasan menggunakan gambar hingga memberikan contoh, hasil dari program kerja ini masih ada beberapa siswa yang belum bisa membuat kalimat sederhana, adapun siswa yang belum bisa menulis huruf dengan benar.



Selain mengajarkan pramuka, baca tulis Al-Qur'an, membuat kalimat sederhana, selain itu siswa juga diajarkan materi puisi anak. Mulai dari cara membuatnya sampai bagaimana cara membacaknya dengan benar. Materi yang diajarkan tersampaikan ke siswa dan dapat diterima dengan baik. Belajar puisi memang asik dan menyenangkan apalagi yang dipelajarinya puisi anak. Materi yang disampaikanpun terbilang mudah untuk dipahami oleh siswa siswi SD Negeri 4 Majakerta yang mencakup pengertian, ciri puisi anak, dan memutar video cara membacakan puisi. Puisi anak merupakan puisi yang berisi kegembiraan dan menyenangkan yang menyajikan cerita sederhana yang memperkenalkan tindakan sehari-hari. (Nurmalia, 2023; Setyowati, 2023)



Mahasiswa KKN UMP juga meningkatkan pemahaman pengetahuan sejarah dengan menonton video Sejarah di SDN 04 Majakerta. Menonton video sejarah ini merupakan kegiatan untuk proyek yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak terkait Sejarah Indonesia melalui media audiovisual. Menonton film sejarah ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang peristiwa, tokoh, dan era tertentu. Membantu anak – anak lebih mudah memahami konteks sejarah secara menarik dan mudah diingat.

Dalam kegiatan menonton video sejarah ini, memperkenalkan film – film dokumenter terkait sejarah masa kependudukan Jepang dan memberikan penjelasan mulai dari awal masuknya Jepang ke Indonesia, peristiwa serta dampaknya bagi Indonesia sehingga nantinya anak-anak bisa menerapkan nilai – nilai yang terkandung dalam film dokumenter tersebut, berupa nilai keberanian, perjuangan, dan pentingnya merdeka, serta



menghargai perjuangan para pahlawan dan nenek moyang terdahulu, karena generasi sekarang minim pengetahuan sejarah terkait bangsa mereka sendiri.



Di akhir kegiatan mengajar di SD Negeri 4 Majakerta, mahasiswa KKN UMP berpamitan kepada seluruh murid dan memberikan sedikit hadiah sebagai kenang-kenangan kepada setiap murid khususnya di kelas 3 yang selama ini sudah menerima kami dari mahasiswa KKN UMP untuk mengajari adik-adik dan responnya sangat bagus. Tidak lupa ada pesan dari mahasiswa KKN untuk adik-adik supaya belajarnya yang lebih rajin lagi agar semua cita-citanya tercapain.

Pendidikan adalah faktor yang paling memengaruhi manusia. Pendidikan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan proses pembelajaran. Pendidikan juga mampu mengubah pandangan seseorang dalam menyikapi suatu argumen. (Candrarini & Mulyono, 2024; Fadil et al., 2023; Yandi et al., 2023). Menurut (Subhan & Afyah, 2024) Pendidikan juga mempengaruhi gerak gerik manusia, mulai dari cara bicara, bahasa, bertindak, dan berfikir. Salah satu sarana berlangsungnya pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat terlaksananya pendidikan berbentuk formal, yang mana proses pembelajaran dilakukan dengan prosedur yang resmi dan terpantau oleh pemerintah. Anak didik tidak hanya mendapatkan pembelajaran akademik di dalam sekolah, tetapi mereka juga akan mendapatkan pengalaman sosial di lingkungan sekolah. Pada umumnya sekolah juga akan mempengaruhi sikap siswa, nilai akademik siswa, dan perilaku siswa. (Husnaini et al., 2024; Negara et al., 2024; Sinaga et al., 2024)

Pada minggu terakhir KKN, seluruh mahasiswa KKN menghampiri setiap lembaga pendidikan yang menjadi targer program kerja selama sebulan. Para mahasiswa berkumpul dengan murid dan guru, Ketua dari Kelompok KKN menyampaikan kata perpisahan dan berpamitan untuk meninggalkan Desa Majakerta. Setelah itu, para mahasiswa bersalam-salaman dengan seluruh murid di SD Negeri 4 Majakerta.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, bisa disimpulkan bahwa pendidikan merupakan faktor yang paling memengaruhi masyarakat. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk mencapai proses pembelajaran. Untuk menciptakan manusia sukses, pendidikan di Indonesia juga harus terlaksana dengan baik. Mahasiswa KKN di Desa Majakerta menciptakan salah satu program kerja yaitu berperan dalam pendidikan anak-anak di Desa Majakerta. Mahasiswa KKN membantu guru di lembaga SD Negeri 4 Majakerta untuk terlaksana pembelajaran di kelas.

#### REFERENSI

- Amin, M. S., Maryono, M., & Fuadi, S. I. (2023). Penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa di MTs Almahfudz Sapuran Wonosobo. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 49–57.
- Balik, M. F., Ali, R., & Kpalet, P. (2024). Pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembentukan karakter siswa di SMAS St. Petrus Kewapante. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(1), 324–330.
- Blegur, J. (2020). *Soft skills untuk prestasi belajar: Disiplin, percaya diri, konsep diri, akademik, penetapan tujuan, tanggung jawab, komitmen, kontrol diri*. Scopindo Media Pustaka.
- Candrarini, B., & Mulyono, R. (2024). Manajemen strategi pada kurikulum pendidikan sebagai bidang garap manajemen pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 27–40.
- Fadil, K., Amran, A., & Alfaien, N. I. (2023). Peningkatan kualitas pendidikan dasar melalui implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mewujudkan sustainable development goals. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(2).
- Hasugian, A. H., Pratiwi, A. D., Manurung, A. D., Saragih, H. P. E., & Rahmawati, R. (2023). Peran mahasiswa KKN dalam bidang pendidikan di Desa Bahjoga Utara. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 60–69.
- Husnaini, M., Sarmiati, E., & Harimurti, S. M. (2024). Pembelajaran sosial emosional: Tinjauan filsafat humanisme terhadap kebahagiaan dalam pembelajaran. *Journal of Education Research*, 5(2), 1026–1036.
- Masduki, H., Pd, M., Abdurohim, S., & Permana, A. (2021). *Mengasah jiwa kepemimpinan: Peran organisasi kemahasiswaan*. Penerbit Adab.
- Nasional, I. D. P. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.



- Nasution, N. A., Rambe, I. S., Ginting, D. A. B., Surbakti, N. V. B., & Siregar, F. S. (2024). Peranan pramuka terhadap pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 115–120.
- Negara, T. N., Nurul'izza, F., Camelia, F., Ridwan, H. K. G., & Alfiyah, S. (2024). Peran mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam peningkatan pembelajaran di Madrasah Al-Barokah Lebaksaat. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(6), 158–166.
- Nurmalia, L. (2023). *Bahasa dan sastra di sekolah dasar*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Paranita, S. (2022). Internalisasi nilai-nilai Pancasila bagi generasi Z dalam mewujudkan good citizenship di perguruan tinggi Islam. *Civics Education and Social Science Journal (CESSJ)*, 4(1), 35–46.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). *Buku pedoman kuliah kerja nyata: (KKN tematik COVID-19) Universitas Muhammadiyah Jember*. UM Jember Press.
- Setyowati, V. A. W. (2023). Pemanfaatan lingkungan untuk pembelajaran menulis puisi anak berorientasi karakter dengan menggunakan multisensori siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, 1(3), 255–266.
- Sinaga, N. T., Verentia, C. L., Sitanggang, B. A., Siahaan, I. N., & Manurung, A. A. (2024). Digital dharma: Transformasi digitalisasi pendidikan di SMA Swasta Dharma Karya Beringin Deli Serdang melalui peningkatan pembelajaran digital dan pengembangan non-akademik siswa. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(2), 418–425.
- Subhan, S., & Afiyah, I. (2024). Speaking harmony: Teacher-santri communication style for moral value optimization at MA Ribhul Ulum Demak. *Maktabah Reviews*, 1(01), 43–72.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.